

ABSTRAK

Muhamad Abdan Syakuro : *Tradisi Pembacaan al-Matsurat di Masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*

Sebagian masyarakat kota memiliki aktivitas yang begitu padat, hal itu dikarenakan ada suatu kebutuhan yang besar serta tuntutan ekonomi yang tinggi. Kesibukkan tersebut dapat melalaikan orang tersebut dalam berbagai ibadah sunah, bahkan ibadah wajib. Pembacaan zikir *al-ma'tsurat* secara rutin di kalangan masyarakat kecamatan Panyileukan yang memiliki kesibukkan yang bermacam-macam adalah hal yang menarik.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui landasan masyarakat melaksanakan pembacaan *Al-ma'tsurat*, mengetahui bagaimana pelaksanaan zikir *al-ma'tsurat* serta manfaat apa yang didapatkan dengan membaca *al-ma'tsurat* secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini, dari bidang akademik yaitu menambah bahan pustaka dalam penelitian *living quran*.

Penelitian ini menggunakan metode *Living Qur'an*, yaitu meneliti kebiasaan masyarakat dalam menghidupkan teks-teks AlQuran, bukan meneliti apa yang seharusnya difahami oleh masyarakat tentang makna teks. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Unsur-Unsur Budaya C. Kluckhohnm dan Teori Tindakan Max Weber. Informasi atau data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap beberapa informan.

Masyarakat penyileukan yang memiliki aktivitas yang beragam, mempengaruhi bagaimana dan apa yang melandasi mereka membaca zikir *al-matsurat* ini. Ada yang dilakukan pada pagi hari saja, atau sore hari saja, kadang adan yang melakukannya secara berjamaah. Kebanyakan mereka melaksanakan pada waktu luang mereka. Berbagai motivasi yang melatarbelakangi mereka melaksanakan zikir tersebut juga dipengaruhi pengetahuan dan pengalaman mereka.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa awal mula masyarakat Panyileukan melaksanakan zikir *al-ma'tsurat*, yaitu dari tradisi yang ada di lingkungan masing-masing, seiring bertambahnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat, landasan masyarakat mulai bergeser. Sehingga masyarakat melaksanakan dzikir tersebut didasarkan kepada perintah Allah dan RasulNya serta manfaat yang dirasakan, yaitu seperti merasa tenang, optimis, dekat dengan Allah dan pengobatan ruhani.